



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 5 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Dorong UMKM Adaptif dengan Teknologi Digital Melalui Pemasaran Online

SIDOARJO-Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan semangat dan motivasi kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Waru dalam kegiatan pelatihan pemasaran produk secara online. Kegiatan itu digelar oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.



TERUS BERKEMBANG: Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan arahan dalam pelatihan pemasaran online untuk UMKM.

Sebanyak 100 pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Waru. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan para pelaku UMKM agar dapat bersaing di era

digital dan meningkatkan penghasilan mereka.

Dalam sambutannya, Usman menyampaikan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidu-

pan, termasuk cara berbisnis. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus beradaptasi dengan teknologi digital dan memanfaatkannya untuk memasarkan produk mereka

secara online. "Tanpa disadari bahwa seiring perkembangan digital mengubah perilaku rutinitas masyarakat," kata Usman.

• Ke Halaman 10

Ajak Masyarakat Rutin Bersihkan Tempat Air

WARGA Kabupaten Sidoarjo diajak untuk rutin untuk membersihkan tempat-tempat penampungan air di sekitar rumah atau tempat kerja mereka.

Juni 2024, ditemukan 242 kasus dengan 2 kematian.

"Kami mengimbau se- ke halaman 11

Minimal seminggu sekali, untuk mencegah berkembangnya nyamuk Aedes Aegypti, nyamuk pembawa virus dengue, yang bisa mengakibatkan demam berdarah.

Dari catatan Dinas Kabupaten Sidoarjo, kasus Demam Berdarah Dengue cukup besar di Sidoarjo. Sampai tanggal 5



Subandi.

Mulai Integrasikan Posyandu hingga Puskesmas

SIDOARJO - Untuk mengintegrasikan layanan mulai tingkat posyandu hingga puskesmas, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mempersiapkan program integrasi layanan kesehatan primer (ILP).

Saat dikonfirmasi kemarin (4/7), Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo Danang Abdul Ghani mengungkapkan bahwa ILP ditujukan untuk mendekatkan akses pelayanan di masyarakat. "Mulai dari tingkat RT/RW dengan posyandu, lalu desa dengan pusku, sampai puskesmas," paparnya.

Bulan ini Dinkes Sidoarjo memberikan orientasi ILP kepada petugas kesehatan di 32 pusku di Kota Delta. "Ditargetkan dengan adanya orientasi ILP ini tenaga kesehatan tingkat pusku bisa mengimplementasikan program tersebut," ujarnya.

Danang mengungkapkan, dalam penerapannya, ILP akan berfokus pada pelayanan kesehatan berdasar siklus hidup, mulai bayi, anak, remaja, dewasa, hingga lansia.

Selain itu, juga untuk penguatan promosi dan deteksi dini hingga pemantauan kondisi kesehatan masyarakat. "Misal, mau cek tensi, gula, asam urat, dan lainnya bisa di pusku atau bahkan tingkat posyandu nantinya," ujarnya.

Selain itu, 32 pusku ditargetkan bisa mengimplementasikan ILP. Danang menuturkan, hal tersebut akan coba dicapai pada Juli ini. "Kita utamakan pusku dulu dan nanti berjenjang ke posyandu," ujarnya. (eza/c6/any)



PENDEKATAN: Plt Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) saat sosialisasi PBB di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi.

Pajak PBB Menurun, Pemkab Lakukan Jemput Bola

CANDI-Plt Bupati Sidoarjo Subandi meniadakan kewajiban taat bayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal itu disampaikan saat kunjungannya di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, Rabu (4/7) malam.

Dia mengatakan, bilamana masyarakat taat dalam membayar pajak, maka masyarakat turut membantu percepatan pembangunan Sidoarjo.

"Yang kami lakukan ini jemput bola, berdasarkan data, ada beberapa ratusan juta yang belum membayar PBB, padahal itu sangat penting untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten ini," ucapnya.

Selain untuk pembangunan, pembayaran PBB juga bermanfaat untuk insentif RT/RW. Apalagi insentif mereka sudah naik menjadi Rp 6 juta pertahun.

Subandi meminta agar masyarakat tidak khawatir, bila mempunyai tunggakan pembayaran PBB dalam rentang waktu 2023 hingga 2024. Sebab ada pemutihan denda hingga 27 September 2024.

PLT BUPATI SUBANDI RESMIKAN KAMPUNG OLAHRAGA DI SEDATI

Sidoarjo, Pojok Kiri Kesehatan mahal harganya, menjaganya adalah tanggung jawab bersama. Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk rajin berolahraga. Kampung Olahraga bisa menjadi tempat bagi warga untuk bersama-sama menjaga kebugaran. Sehat jasmani maupun rohani.

Rabu pagi (3/7), Plt Bupati H Subandi meresmikan Kampung Olahraga di Kecamatan Sedati. Kampung Olahraga ini diinagiat oleh Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Sidoarjo. Berbagai aktivitas olahraga digalakan di sana.

"Kampung Olahraga ini diharapkan menjadi pusat kegiatan olahraga masyarakat. Semua kalangan dapat berolahraga dengan mudah dan murah," ujar Subandi saat menyampaikan sambutan peresmian.

Peresmian Kampung Olahraga ini juga didahului dengan senam bersama. Hadirin begitu bersemangat. H Subandi juga berharap dan berdoa agar semuanya selalu dalam keadaan sehat. Tidak mendapat halangan sakit apapun. H Subandi berterima kasih atas peran KORMI Sidoarjo yang terus menggerakkan masyarakat untuk selalu rajin berolahraga.

Mengapa perlu berolahraga? H Subandi menekankan bahwa olahraga itu sangat penting. Rutin harus dilakukan Demi menjaga kesehatan dan kebugaran. Olahraga secara rutin sangat bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh, mengurangi stres.

"Tentu dengan sehat, bugar, imun tinggi, stres berkurang. Hidup kita akan bahagia," ungkap H Subandi yang hobi main sepak bola ini.

Hadi pula Ketua KORMI Kabupaten Sidoarjo MG. Hadi Sutjipto yang juga mantan Wakil Bupati Sidoarjo. Pak Tjipt, sapaan Hadi Sutjipto, terlihat segar. Wajahnya tampak cerah dan tubuhnya

bugar di usia yang mencapai 68 tahun. Itu semua berkat rajin berolahraga.

Sebagai pimpinan daerah di Pemkab Sidoarjo, lanjut Subandi, dirinya siap mendukung kegiatan KORMI Sidoarjo. Banyak prestasi yang telah diraih KORMI Sidoarjo di bawah kepemimpinan MG Hadi Sutjipto.

Pembak Sidoarjo juga berkomitmen untuk terus mendorong masyarakat agar aktif berolahraga. Kampung Olahraga di bawah naungan KORMI ini memberikan motivasi kuat. Masyarakat akan antusias menjaga kesehatan dan kebugaran. Hobi olahraga pun semakin meluas.

"Kepada pengurus Kampung Olahraga, saya berpesan untuk terus aktif dalam mengelola Kampung Olahraga ini. Ciptakan program kegiatan olahraga yang menarik dan inovatif agar masyarakat semakin antusias berolahraga," pesan H Subandi.

Camat Sedati Abu Dardak menyatakan, pengukuhan Kampung Olahraga KORMI di Kecamatan Sedati ini merupakan wujud nyata komitmen bersama membangun masyarakat yang sehat dan aktif. Menjadikan olahraga sebagai gaya hidup.

"Dengan adanya Kampung Olahraga ini, saya berharap masyarakat Kecamatan Sedati lebih mudah berolahraga," ungkapnya. (khol/Fs)

Dorong UMKM Adaptif dengan Teknologi Digital Melalui Pemasaran Online

SIDOARJO-Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan semangat dan motivasi kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Waru dalam kegiatan pelatihan pemasaran produk secara online. Kegiatan itu digelar oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

Sebanyak 100 pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Waru. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan para pelaku UMKM agar dapat bersaing di era



TERUS BERKEMBANG: Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan arahan dalam pelatihan pemasaran online untuk UMKM.

digital dan meningkatkan penghasilan mereka.

Dalam sambutannya, Usman menyampaikan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidu-

pan, termasuk cara berbisnis. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus beradaptasi dengan teknologi digital dan memanfaatkannya untuk memasarkan produk mereka

secara online.

"Tanpa disadari bahwa seiring perkembangan digital mengubah perilaku rutinitas masyarakat," kata Usman.

● Ke Halaman 10

Dorong UMKM Adaptif...

Lebih lanjut, Usman menjelaskan bahwa sistem pemasaran produk melalui online memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan, kecepatan, dan potensi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Hal ini dapat meningkatkan ekonomi kreatif dan memperluas jaringan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan sumber penghasilan para pelaku UMKM.

"Ini muara terwujudnya legalitas pemasaran secara online, diantaranya



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PENDEKATAN : Plt Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) saat sosialisasi PBB di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi.

Pajak PBB Menurun, Pemkab Lakukan Jemput Bola

CANDI-Plt Bupati Sidoarjo Subandi mensosialisasikan pentingnya taat bayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal itu disampaikan saat kunjungannya di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, Rabu (4/7) malam.

Dia mengatakan, bilamana masyarakat taat dalam

membayar pajak, maka masyarakat turut membantu percepatan pembangunan Sidoarjo.

"Yang kami lakukan ini jemput bola, berdasarkan data, ada beberapa ratusan juta yang belum membayar PBB, padahal itu sangat penting untuk mempercepat

pembangunan di Kabupaten ini," ucapnya.

Selain untuk pembangunan, pembayaran PBB juga bermanfaat untuk insentif RT/RW. Apalagi insentif mereka sudah naik menjadi Rp 6 juta pertahun.

Subandi meminta agar masyarakat tidak khawatir,

bila mempunyai tunggakan pembayaran PBB dalam rentang waktu 2023 hingga 2024. Sebab ada pemutihan denda hingga 27 September 2024.

Maka dari itu, ia meminta agar kesadaran membayar PBB meningkat. Akan ada hadiah bagi siapa yang tepat waktu dalam mem-

bayar pajak.

"Akan kami beri hadiah bagi yang tepat waktu, ini bagian bentuk agar kesadaran masyarakat Sidoarjo meningkat dalam membayar pajak PBB, kami sediakan beberapa hadiah ada kipas dan sepeda," pungkasnya. (sai/vga)



Ajak Masyarakat Rutin Bersihkan Tempat Air

WARGA Kabupaten Sidoarjo diajak untuk rutin untuk membersihkan tempat-tempat penampungan air di sekitar rumah atau tempat kerja mereka.

Minimal seminggu sekali, untuk mencegah berkembangnya nyamuk *Aedes Aegypti*, nyamuk pembawa virus dengue, yang bisa mengakibatkan demam berdarah.

Dari catatan Dinas Kabupaten Sidoarjo, kasus Demam Berdarah Dengue cukup besar di Sidoarjo. Sampai tanggal 5

Juni 2024, ditemukan 242 kasus dengan 2 kematian.

“Kami mengimbau se-
▶▶ ke halaman 11



Subandi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ajak Masyarakat Rutin Bersihkan Tempat Air

○ Sambungan hal 1

mua elemen masyarakat, bergerak secara rutin, minimal seminggu sekali giat menguras, menutup tempat penampungan air, dan memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas di lingkungan tempat tinggal masing-masing,” kata Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, belum lama ini.

Ajakan Plt Bupati Sidoarjo itu, juga dituangkan dalam SE Bupati Sidoarjo, bernomor 400.7.8/6628/438.5.2/2024. Agar menjadi perhatian Kepala OPD se-Kabupaten Sidoarjo, seluruh camat, seluruh Kepala Puskesmas, bahkan sampai para Kepala Desa maupun Kelurahan.

Mereka diharapkan dapat menjalin komunikasi, berkoordinasi, dan berkolaborasi dalam pencegahan dan pengendalian DBD di wilayah masing-masing.

“Minimal seminggu sekali, kegiatan pemberantasan sarang nyamuk-Plus, digencarkan di wilayah kerja masing-masing,” ujarnya.

Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, juga diingatkan untuk menghindari gigitan nyamuk. Ada beragam cara yang bisa dilakukan. Masyarakat bisa memakai produk anti nyamuk, memakai kelambu saat tidur, serta memakai baju lengan panjang. Bisa pula memelihara ikan pemakan jentik.

Menurut Subandi, di Indonesia saat ini terjadi peningkatan kasus dengue. Sampai Minggu ke-18 Tahun 2024, terjadi sebanyak 91.269 kasus dengue. Bahkan, 641 di antaranya berakibat kematian. [kus.gat]



JEBOL: Pengendara melintas di jembatan penghubung antardesa di Dusun Tanjek Wagir, Krembung, yang berlubang dan hanya dipasang lembaran pelat besi kemarin.

DITE SURENDRAJAWA POS

Jembatan Penghubung Desa Tanjek Wagir Jebol

SIDOARJO – Jembatan penghubung Desa Tanjek Wager di Kecamatan Krembung ambrol. Warga memasang pelat besi agar jembatan bisa dilewati. Namun, tetap saja yang bisa dilewati hanya separo jalan.

Motor dan mobil bisa melintas, tapi harus bergantian. Kendaraan besar seperti truk dialihkan lewat jalan

lain. Meskipun bisa melintas, pengendara harus ekstra-hati-hati. Sebab, belum ada pembatas dan alas jembatan hanya berupa pelat besi. Beruntung, tak sampai ada korban. Pengguna jalan tidak terlalu ramai karena bukan jalan protokol.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA)

Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya sudah menerima laporan jembatan rusak tersebut. Petugas pun telah melakukan peninjauan. Solusinya, jembatan harus dibangun ulang, tidak sekadar diperbaiki karena kerusakannya menyeluruh. "Rusak karena faktor usia, sudah sangat lama jembatannya," kata Dwi.

Pihaknya sudah menyiapkan paket perbaikan jembatan tersebut. "Perbaikan dilakukan secepatnya agar bisa segera dilewati," jelasnya.

Rencananya, perbaikan dilaksanakan bulan ini. Seluruh badan jembatan tersebut bakal dibongkar dan seluruhnya diganti dengan yang baru. "Rencana-

nya nanti diganti dengan *box culvert*," katanya.

Namun, dimensinya tetap seperti ukuran jembatan lama. Tidak ada pelebaran. "Lebarinya sekitar 3 meter lebih," tuturnya. Karena tidak terlalu lebar dan hanya di atas saluran, proses perbaikan tak butuh waktu lama. Tidak sampai akhir tahun perbaikan tuntas. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ngecek Plafon, Ketemu Ular Sepanjang 4 Meter

SIDOARJO – Marsudi, warga Desa Bluru Kidul, Sidoarjo, merasa risi dengan bunyi yang sering terdengar dari balik plafon rumahnya. Dia sempat mengira itu adalah tikus. Tapi, saat dicek, pria 55 tahun tersebut kaget bukan kepalang. Sebab, ada ular sepanjang 4 meter di plafon rumahnya.

Dia langsung melapor ke Damkar BPBD Sidoarjo agar petugas mengevakuasi ular tersebut. "Kami mendapat laporan permintaan tolong evakuasi ular di atas plafon pada Rabu (4/7) subuh," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli.

Sekitar pukul 04.00, Regu 3 Rescue Damkar Pos Sidoarjo Kota turun ke lokasi untuk melakukan pengecekan. Ternyata benar, ada seekor ular sanca berukuran besar di plafon rumah pelapor.

Petugas terpaksa membongkar sedikit plafon kamar pelapor untuk mengevakuasi ular sanca tersebut. "Saat dibongkar, langsung kelihatan ularnya. Ukurannya terbilang besar," paparnya.

Petugas *rescue* berupaya untuk menurunkan ular yang melilit kuat kayu atap rumah. Saat menarik ular, petugas hampir kena serang selepas tangannya dililit hewan melata itu.

"Sempat ada serangan dari ular, tapi petugas sigap mengamankan tangannya," katanya. Pukul 05.30, akhirnya ular sepanjang hampir 4 meter

itu bisa diturunkan. (eza/c7/any)



DAMKAR BPBD SIDOARJO

JUMBO: Petugs Rescue Damkar Pos Sidoarjo Kota menunjukkan ular sanca sepanjang 4 meter yang dievakuasi dari rumah warga di Bluru Kidul, Sidoarjo.

Jawa Pos

Mulai Integrasikan Posyandu hingga Puskesmas

SIDOARJO – Untuk mengintegrasikan layanan mulai tingkat posyandu hingga puskesmas, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mempersiapkan program integrasi layanan kesehatan primer (ILP).

Saat dikonfirmasi kemarin (4/7), Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo Danang Abdul Ghani mengungkapkan bahwa ILP ditujukan untuk mendekatkan akses pelayanan di masyarakat.

"Mulai dari tingkat RT/RW dengan posyandu, lalu desa dengan pustu, sampai puskesmas," paparnya.

Bulan ini Dinkes Sidoarjo memberikan orientasi ILP kepada petugas kesehatan di 32 pustu di Kota Delta. "Ditargetkan dengan adanya orientasi ILP ini tenaga kesehatan tingkat pustu bisa mengimplementasikan program tersebut," ujarnya.

Danang mengungkapkan, dalam penerapannya, ILP akan berfokus pada pelayanan kesehatan berdasar siklus hidup, mulai bayi, anak, remaja, dewasa, hingga lansia.

Selain itu, juga untuk penguatan promosi dan deteksi dini hingga pemantauan kondisi kesehatan masyarakat. "Misal, mau cek tensi, gula, asam urat, dan lainnya bisa di pustu atau bahkan tingkat posyandu nantinya," ujarnya.

Selain itu, 32 pustu ditargetkan bisa mengimplementasikan ILP. Danang menuturkan, hal tersebut akan coba dicapai pada Juli ini. "Kita utamakan pustu dulu dan nanti berjenjang ke posyandu," ujarnya. (eza/c6/any)

Jawa Pos

Heru MAKI Berikan Atensi kepada Mahasiswa yang Mengaku Alami Teror Terkait Pemotongan Paksa Beasiswa KIP

“Sampai ujung langit, saya dan MAKI
Jatim akan kejar oknum tersebut dan
jebloskan ke penjara, catat itu”

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sejumlah mahasiswa di salah satu kampus di Sidoarjo mengaku ketakutan setelah mendapatkan ancaman dari pimpinan kampus terkait pemotongan paksa beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Para mahasiswa yang meminta identitasnya dirahasiakan mengaku takut dan mendapatkan teror. Beberapa mengungkapkan bahwa mereka kebingungan harus men-gadu ke mana karena intimidasi yang terus-menerus diterima dari pihak kampus.



Mahasiswa penerima beasiswa KIP, yang merupa-
kan bantuan dari pemerintah untuk mahasiswa kurang
mampu, mengalami pemotongan dana secara paksa
oleh oknum pimpinan kampus. Jika mereka men-

Orang-orang pimpinan kampus. Jika mereka menolak, mereka diancam dengan berbagai bentuk teror, mau dicabut dari penerima beasiswa KIP bahkan juga dipersekusi oleh pimpinan kampus.

"Saya dan teman-teman kuliah dengan keterbatasan biaya. Banyak yang kuliah sambil bekerja sebagai pengemudi ojek, guru ngaji, atau bekerja di pabrik. Ketika dana KIP dipotong, kami rugi secara materi dan juga mengalami tekanan psikologis karena diancam akan dikeluarkan," ungkap salah satu mahasiswa.

Pemotongan beasiswa KIP ini dilakukan sejak awal semester hingga semester akhir, bahkan mahasiswa yang sudah lulus masih diminta oleh pihak kampus untuk memberikan sebagian dari dana beasiswa mereka. Kejanggalan ini semakin mencurigakan ketika pimpinan kampus mengundang mahasiswa penerima KIP untuk menghadiri pelatihan kewirausahaan yang pematerinya adalah istri dari salah satu pimpinan kampus dengan Inisial A.

Para mahasiswa mencurigai bahwa praktik pemotongan ini merupakan pungutan liar (pungli) yang dilakukan oleh oknum pimpinan kampus. "Ancaman-ancaman ini sangat meresahkan kami sebagai penerima KIP," tuturnya.

Beasiswa KIP Kuliah sendiri dikucurkan oleh pemerintah untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa miskin berprestasi melanjutkan pendidikan, sesuai dengan Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020. Perguruan tinggi, LLDIKTI, dan pihak manapun tidak diperbolehkan melakukan pemotongan biaya hidup penerima KIP Kuliah dengan alasan apapun.

Buku tabungan dan ATM mahasiswa penerima KIP Kuliah harus dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan pelanggaran atas aturan ini akan diproses secara hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Mahasiswa berharap pimpinan kampus mau mengembalikan dana yang telah dipotong secara paksa dari beasiswa KIP mereka. Jika intimidasi dan pemaksaan ini terus berlaniut, mereka berencana me-

laporkan kasus ini ke Kejaksaan Tinggi Jawa Timur (KEJATI).

“Kami ingin pimpinan kampus memiliki itikad baik dengan mengembalikan uang yang dipotong dari beasiswa KIP. Jika tidak, kami akan melaporkan kasus ini ke pihak berwenang,” terang mahasiswa Kampus Swasta kawasan Kecamatan Waru Sidoarjo. (Edy)

POJOK KIRI
KORANE RAKYAT

PLT BUPATI SUBANDI RESMIKAN KAMPUNG OLAHRAGA DI SEDATI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kesehatan mahal harganya, menjaganya adalah tanggung jawab bersama. Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk rajin berolahraga. Kampung Olahraga bisa menjadi tempat bagi warga untuk bersama-sama menjaga kebugaran. Sehat jasmani maupun rohani.

Rabu pagi (3/7), Plt Bupati H Subandi meresmikan Kampung Olahraga di Kecamatan Sedati. Kampung Olahraga ini dinaungi oleh Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Sidoarjo. Berbagai aktivitas olahraga digalak-

kan di sana.

“Kampung Olahraga ini diharapkan menjadi pusat kegiatan olahraga masyarakat. Semua kalangan dapat berolahraga dengan mudah dan murah,” ujar Subandi saat menyampaikan sambutan peresmian.

Peresmian Kampung Olahraga ini juga didahului dengan senam bersama. Hadirin begitu bersemangat. H Subandi juga berharap dan berdoa agar semuanya selalu dalam keadaan sehat. Tidak mendapat halangan sakit apapun. H Subandi berterima kasih atas peran KORMI Sidoarjo yang terus menggerakkan masyarakat untuk selalu rajin berolahraga.

Mengapa perlu berolahraga? H Subandi menekankan bahwa olahraga itu sangat penting. Rutin harus dilakukan. Demi menjaga kesehatan dan kebugaran. Olahraga secara rutin sangat bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh, mengurangi stres.

“Tentu dengan sehat, bugar, imun tinggi, stres berkurang. Hidup kita akan bahagia,” ungkap H Subandi yang hobi main sepak bola ini.

Hadir pula Ketua KORMI Kabupaten Sidoarjo MG. Hadi Sutjipto yang juga mantan Wakil Bupati Sidoarjo. Pak Tjip, sapaan Hadi Sutjipto, terlihat segar. Wajahnya tampak cerah dan tubuhnya

bugar di usia yang mencapai 68 tahun. Itu semua berkat rajin berolahraga.

Sebagai pimpinan daerah di Pemkab Sidoarjo, lanjut Subandi, dirinya siap mendukung kegiatan KORMI Sidoarjo. Banyak prestasi yang telah diraih KORMI Sidoarjo di bawah kepemimpinan MG Hadi Sutjipto.

Pemkab Sidoarjo juga berkomitmen untuk terus mendorong masyarakat agar aktif berolahraga. Kampung Olahraga di bawah naungan KORMI ini memberikan motivasi kuat. Masyarakat akan antusias menjaga kesehatan dan kebugaran. Hobi olahraga pun semakin meluas.

“Kepada pengurus Kam-

pung Olahraga, saya berpesan untuk terus aktif dalam mengelola Kampung Olahraga ini. Ciptakan program kegiatan olahraga yang menarik dan inovatif agar masyarakat semakin antusias berolahraga,” pesan H Subandi.

Camat Sedati Abu Dardak menyatakan, pengukuhan Kampung Olahraga KORMI di Kecamatan Sedati ini merupakan wujud nyata komitmen bersama membangun masyarakat yang sehat dan aktif. Menjadikan olahraga sebagai gaya hidup.

“Dengan adanya Kampung Olahraga ini, saya berharap masyarakat Kecamatan Sedati lebih mudah berolahraga,” ungkapnya. (Khol/Fs)



POJOK KIRI
KORANE RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BN BIDIKNASIONAL.com



JATIM

SIDOARJO

Jemput Bola Pembayaran PBB di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Sidoarjo

● Plt Bupati Subandi: Penurunan
Pembayaran PBB Bukan Dampak Dari OTT di
Badan BPPD



bidik

• 14 jam ago

0

47

1 minute read



Bidiknasional.com

*Plt Bupati Sidoarjo, Subandi (Hijau Tengah) saat
sosialisasikan pentingnya pembayaran PBB, di Desa*

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Rabu, (3/7/2024)

Namun, kesadaran taat pembayaran Pbb di Desa Sugihwaras, Kec. Candi ini, cenderung turun. Menurut hasil himpunan data, masyarakat Desa Sugihwaras baru terbayarkan 80 Persen untuk pembayaran Pbb.

Penurunan ini dapat disinyalir dampak dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), di tubuh Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) hingga menyeret juga Bupati aktif Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menjadi Tersangka.

Tetapi, Plt. Bupati Sidoarjo menepis penurunannya akibat dari OTT KPK. Menurutnya, OTT dilakukan pada bulan 3 Tahun 2024 lalu, tetapi tunggakan Pbb ini sudah mulai dari tahun 2023.

“insyallah penurunan masyarakat terhadap pembayaran Pbb tidak terpengaruh karena OTT KPK di tubuh BPPD, dimana OTT dilakukan pada bulan 3 sedangkan penunggakan sudah dari tahun 2023. Intinya saya ingin jemput bola, karena Dpr terus kejar agar target terpenuhi” imbuhnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BIDIKNASIONAL.com



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Plt Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Sosialisasikan pentingnya taat bayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal itu disampaikan saat kunjungannya di Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Subandi, jika masyarakat taat bayar pajak, dapat membantu percepatan pembangunan-pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

“yang kami lakukan ini jemput bola, berdasarkan data di kami, ada beberapa ratus juta yang belum terbayarkan Pbb masyarakat di Sidoarjo, padahal itu sangat penting untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten ini” jelas Subandi, Pada Rabu, (3/7/2024) malam.

Selain untuk pembangunan, pembayaran Pbb juga bermanfaat untuk insentif Rt/Rw, dimana gaji insentif untuk Rt/Rw di seluruh Sidoarjo sudah naik capai 6 Jt pertahun.





SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Plt Bupati Sidoarjo, H. Subandi, Sosialisasikan pentingnya taat bayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal itu disampaikan saat kunjungannya di Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Subandi, jika masyarakat taat bayar pajak, dapat membantu percepatan pembangunan-pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

“yang kami lakukan ini jemput bola, berdasarkan data di kami, ada beberapa ratus juta yang belum terbayarkan Pbb masyarakat di Sidoarjo, padahal itu sangat penting untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten ini” jelas Subandi, Pada Rabu, (3/7/2024) malam.

Selain untuk pembangunan, pembayaran Pbb juga bermanfaat untuk insentif Rt/Rw, dimana gaji insentif untuk Rt/Rw di seluruh Sidoarjo sudah naik capai 6 Jt pertahun.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Merespon penurunan pembayaran Pbb, Subandi buat trobosan agar kesadaran masyarakat pembayaran Pbb meningkat, diberikannya sebuah hadiah untuk yang paling tepat waktu membayar pajak.

“hadiah ini merupakan, bentuk rangsangan bagi masyarakat Sidoarjo agar meningkatkan rasa wajib bayar Pbb. Kami sediakan beberapa hadiah, ada kipas angin dan sepeda” tandasnya. (Ted)

#Desa sugihwaras sidoarjo

#H.Subandi

#jawa timur

#Pajak bumi bangunan

#Pembayaran pbb

#Plt Bupati Sidoarjo

#Plt bupati sidoarjo subandi

#Sidoarjo

#Subandi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Abah Usman Beri Kiat Bisnis Digital bagi Pengusaha UMKM

 by **ZonaJatim00** — 3 Juli 2024



0
SHARES

Zonajatim.com, Pasuruan – Peduli dengan eksistensi pengusaha kecil, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Usman M.Kes, hadir di tengah-tengah kalangan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Kali ini dia tampil sebagai narasumber kegiatan Pelatihan Pemasaran Produk Secara Online



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kec. Waru yang digelar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, –pada hari pertama diikuti sekitar 100 pengusaha UMKM di wilayah Kecamatan Waru, yang dilangsungkan di Surya Hotel & Cottage Prigen, Rabu (3/7).

Yang cukup menarik, maksud kegiatan ini tidak hanya sebagai langkah pemberdayaan bagi kalangan UMKM agar berdaya saing tinggi, sekaligus harus adaptif dengan perkembangan teknologi digital.

Lebih dari itu, hadirnya Abah Usman, sapaan pimpinan legislatif yang juga berstatus sebagai bakal calon bupati PKB pada Pilkada Sidoarjo 2024 ini dirasa telah memberikan energi tersendiri bagi para pelaku UMKM untuk terus maju dan berkembang ke depannya. Apalagi sosok Abah Usman, sendiri sudah begitu familier bagi mereka. Hampir semua peserta sudah mengenal sebagai orang yang humble dan komunikatif, meski sehari-hari menjabat sebagai orang nomor satu di lembaga legislatif

Sidoarjo

Sehingga kegiatan pelatihan ini terasa begitu gayeng, penuh kekeluargaan dengan diwarnai komunikasi timbal balik. Peserta begitu antusias menyimak sekaligus bertanya, yang langsung dijawab oleh Abah Usman dengan bahasa yang mudah dipahami. Seseekali diselingi joke-joke segar. Suasana pun begitu cair, terutama saat sesi tanya jawab menyangkut kiat – kiat memasarkan produk melalui sistem online sebagai strategis menghadapi persaingan yang begitu kompetitif, seiring perkembangan digital memasuki era globalisasi.

Abah Usman mengatakan, tanpa disadari bahwa seiring perkembangan digital dewasa ini telah merubah perilaku rutinitas masyarakat. Termasuk merubah kebiasaan pemasaran secara konvensional (offline), menjadi online, seiring perkembangan platform media digital.

Karena dengan cara online, terbukti akan mendapatkan kemudahan, dan kecepatan dalam berjualan. “Ini sudah menjadi tuntutan kita semua. Karena dengan cara online akan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

lebih mudah, cepat tanpa ribet. Dan berpotensi merubah segalanya,” katanya.

Lebih lanjut, Abah Usman mengatakan pihaknya sangat mendukung kegiatan pelatihan ini, karena memang dibutuhkan sebagai langkah pemberdayaan UMKM . “Kami di DPR tentunya tidak ragu memfasilitasi, usulan dan gagasan yang positif sebagai legalitas program kegiatan berkesinambungan untuk kebaikan warga Sidoarjo,”ujarnya.

Ditambahkan bahwa sistem pemasaran produk melalui online bisa meningkatkan ekonomi kreatif, sekaligus memperluas jaringan pemasaran. Sehingga multy playernya dapat meningkatkan sumber penghasilan. “Ini muara terwujudnya legalitas pemasaran secara online. Di antaranya optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan berbasis kreativitas. Ini juga sebagai upaya perbaikan kesejahteraan rakyat,” katanya.

Untuk itu, pihaknya berharap para pelaku UMKM agar terus adaptif dengan perkembangan teknologi digital, yang menempatkan konsumen

tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Sehingga menuntut pelaku usaha terus berkreasi ditopang kecerdasan komunikasi dalam promosi kualitas produksi agar diminati konsumen.

“Ini tentunya harus diimbangi dengan perencanaan dan strategi pemasaran yang bagus. Melalui online tidak hanya mudah dan celat, juga bisa memangkas biaya promosi, dan tentunya berpeluang meraup keuntungan lebih baik,” ujarnya. An

Tags: Abah Usman Bisnis Digital UMKM

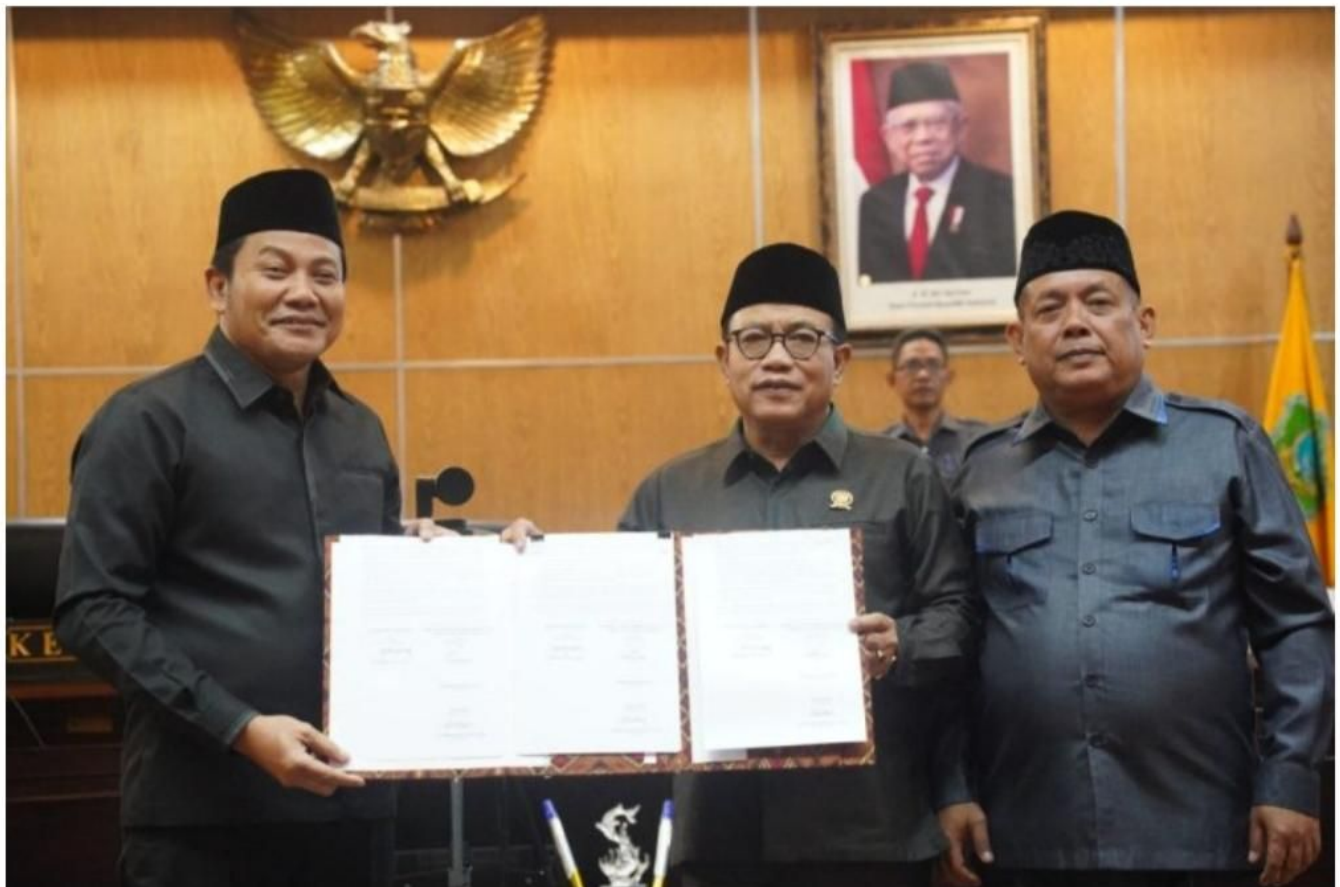


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Sahkan Raperda RPJPD 2025-2045: Wujudkan Sidoarjo Kota Metropolitan

Rabu, 3 Juli 2024 | 22:17




Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama Ketua DPRD H. Usman dan Wakil Ketua Emir Firdaus menunjukkan berita acara persetujuan bersama Raperda RPJPD 2025-2045 di Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo/Foto: Istimewa



KOTA, SIDOARJONEWS.id – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo mengesahkan Raperda Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2045 menjadi peraturan daerah (Perda). Rabu (03/7/2024).

Perda RPJPD disahkan dalam rapat paripurna yang diikuti 40 anggota dewan. Kemudian Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman dan Wakil Ketua, Emir Firdaus, bersama Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, menandatangani berita acara persetujuan bersama. Wakil Ketua DPRD, Bambang Riyoko dan Kayan, absen dalam Paripurna tersebut.

Achmad Muzayyin, juru bicara Pansus RPJMD DPRD Sidoarjo, mengatakan, dalam rancangan pembangunan jangka panjang ini menargetkan Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah metropolitan, inklusif yang berdaya saing, sejahtera, dan berkelanjutan dalam 20 tahun ke depan.

Untuk mencapai visi tersebut maka salah satu yang harus dilakukan adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, berakhlak,  mewuiudkan iaminan kesejahteraan sosial vana



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Memantapkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta tata kelola pemerintahan yang bersih, gesit, dan pelayanan publik inovatif berbasis digital,” ucap Muzayyin.

Disamping itu, menciptakan infrastruktur berkualitas sangat penting untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Dan mewujudkan masyarakat religius, aman dan tentram serta sejahtera.

Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo juga memberikan penilaian terhadap Perda RPJPD Sidoarjo ini. Juru bicara fraksi PDIP, Sudjalil, menyetujui Raperda RPJMD itu menjadi Perda.

Namun, dia juga memberikan catatan dalam rancangan perda tersebut. Bagi Fraksi PDIP, perencanaan target-target yang sudah termakt dalam RPJPD 2025-2045 perlu dilakukan



rasionalisasi.

“Perlu dilakukan rasionalisasi target program dari kualitatif menjadi kuantitatif dan terwujud dalam setiap tahapan RPJPD,” ungkapnya.

Baca Juga : [Satpol PP Sidoarjo Fokus Sterilisasi Kawasan Taman Pinang Bersih dari PKL](#)

Sementara, Plt Bupati Sidoarjo, H. Subandi, mengucapkan syukur pembahasan raperda tersebut berjalan dengan lancar. Dia juga menyampaikan terimakasih kepada warga Kota Delta yang telah banyak memberikan masukan.

“Dengan semangat yang tinggi dan komitmen yang kuat antara pemkab dan legislatif sehingga pembahasan Raperda RPJMD berjalan dengan lancar,” ujarnya.

Subandi menegaskan untuk mewujudkan target program tersebut maka akan dilakukan turunan program dalam RPJMD. Bentuk penilaian juga dilakukan berdasarkan beberapa indikator.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Dan diukur dengan indikator yang bersifat progresif serta sesuai dengan karakteristik yang ada di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya.

Setelah Raperda RPJPD di setujui, lanjut Plt Bupati Subandi, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi rancangan perda tersebut oleh Gubernur Jatim.

“Saya berharap Raperda RPJMD dapat disahkan tepat waktu,” pungkasnya. (Ipung)



Inilah 14 Desa Yang Diresmikan Jadi Kampung Olahraga oleh Plt Bupati Subandi

by Radar Jatim — 4 Juli 2024



Plt Bupati Sidoarjo, Ketua KORMI Sidoarjo bersama-sama para pengurus
Kampung Olahraga se Kecamatan Sedati



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO (RadarJatim.id) — Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Sidoarjo yang telah berhasil memprakarsai dibentuknya Kampung Olahraga Masyarakat. Merupakan desa/kelurahan yang masyarakatnya aktif menyelenggarakan olahraga dengan berbagai bentuk.

Kampung Olahraga Masyarakat digerakkan oleh organisasi olahraga masyarakat/komunitas binaan KORMI Kabupaten Sidoarjo yang aktif dan rutin mengajak masyarakat untuk berolahraga. Mengakar sampai ke tingkat RT/RW dan memiliki program kegiatan.

Terbaru, ada 14 desa se Kecamatan Sedati yang telah diresmikan menjadi Kampung Olahraga, dan langsung diresmikan oleh Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH M.Kn pada (3/7/2024) pagi, yang didampingi langsung oleh Ketua KORMI Sidoarjo M.G Hadi Sutjipto, SH. MM.

Keempat belas desa tersebut adalah Desa Sedatigede, Desa Sedatiagung, Desa Semampir, Desa Pranti, Desa Betro, Desa Kwangsan, Desa

Pulungan, Desa Pepe, Desa Buncitan, Desa

Cemandi, Desa Gisikcemandi, Desa

Tambakcemandi, Desa Banjarkemuning, dan Desa

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Segoro Tambak.

”Kampung Olahraga ini diharapkan menjadi pusat kegiatan olahraga masyarakat. Semua kalangan dapat berolahraga dengan mudah dan murah,” harap Subandi saat menyampaikan sambutan peresmian.

Mengapa perlu berolahraga ? Subandi menekankan bahwa olahraga itu sangat penting. Rutin harus dilakukan. Demi menjaga kesehatan dan kebugaran. Olahraga secara rutin sangat bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh, mengurangi stres. ”Tentu dengan sehat, bugar, imun tinggi, stres berkurang. Hidup kita akan bahagia,” ungkap Ketua PKB Sidoarjo ini.

”Kepada pengurus Kampung Olahraga, saya berpesan untuk terus aktif dalam mengelola Kampung Olahraga ini. Ciptakan program kegiatan olahraga yang menarik dan inovatif agar masyarakat semakin antusias berolahraga,” pesan Subandi.**(mad)**

Tags: Bupati desa Kampung Kormi olahraga

radarjatim.id





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Miskin Discover BPJS Kesehatan, Pemkab Sidoarjo Perhatikan Kebutuhan Pangan Dan Kesehatan Warganya

REDAKSI 04 JULI 2024 21:09:55



BAGIKAN - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi terus memonitor bantuan pangan beras dalam penyaluran beras 10 kilogram yang dilakukan di beberapa desa di Kecamatan

Sidoarjo (republikjatim.com) - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi terus memonitor bantuan pangan beras. Penyaluran beras 10 kilogram itu dilakukan di Kecamatan Tanggulangin, Kamis (04/07/2024). Masyarakat menyambut baik bantuan pemerintah itu.

Di Kecamatan Tanggulangin, ada lima desa yang mendapat kucuran bantuan beras. Masing-masing desa penerima itu, diantaranya Desa Ganggangpanjang 404 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Kedensari 325 KPM, Kalisampurno 391 KPM, Kludan 229 KPM dan Desa Kalitengah sebanyak 780 KPM.

Subandi mengatakan bantuan pemerintah ini meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Diharapkan, jumlah bantuan pangan diperbanyak untuk ke depannya. Masyarakat juga meminta program bantuan pangan itu dapat terus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

"Pembagian beras ini juga menjadi langkah nyata dari pemerintah. Baik pemerintah pusat, pemerintah kabupaten maupun pemerintah desa," ujar Subandi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Tujuannya, lanjut Subandi untuk mendukung program pangan nasional dan memastikan ketersediaan bahan pangan yang cukup bagi masyarakat. Bahkan hingga gizi masyarakat terpenuhi.

"Selain itu, bantuan pangan juga menjadi bentuk perhatian dan dukungan untuk warga Sidoarjo yang kurang mampu atau keluarga yang mengalami rawan pangan dan gizi," paparnya.

Saat ini, lanjut Subandi mereka butuh perhatian agar tidak sampai kekurangan pangan.

"Semoga bantuan ini dapat membantu meringankan perekonomian Panjenengan dan menekan inflasi di Sidoarjo," tegas Sugandi di

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin.

Subandi, tidak hanya membagikan bantuan beras. Sebagai pimpinan daerah, dia juga ingin memastikan warga terdaftar dalam program BPJS Kesehatan. Yakni Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM). Seluruh masyarakat Sidoarjo yang belum memiliki BPJS Kesehatan diminta segera melapor ke pemerintah desa setempat agar bisa segera dicarikan solusinya.

"Kalau ada yang belum memiliki BPJS Kesehatan, segera melapor ke Kepala Desa (Kades) agar dibuatkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) untuk rekomendasi JKMM. Jadi, saya ingin kalau ada yang sakit bisa segera dibawa ke rumah sakit," pintanya.



©Diskominfo Sidoarjo, 2024

Sementara bantuan pangan beras adalah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara bantuan pangan beras adalah program pemerintah pusat berupa penyaluran beras yang bersumber dari stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang dikelola Bulog.

"Program ini merupakan salah satu pemanfaatan CBP sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah," tandasnya. Ary/Waw

